

97 Thn TMM Hadir di Indonesia & Pemberkatan Kapel Joannes Aerts MSC



Tahun ini Tarekat Maria Mediatrix memasuki Usia Tarekat ke 97 Tahun hadir di Indonesia sebagai Tarekat Pribumi pertama tepatnya di tanggal 1 Mei tentu segenap anggota tarekat merasa bersyukur atas penyertaan Tuhan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan tarekat hingga saat ini. Kita dapat menengok sejarah lahirnya Tarekat tahun 1927 maka kita pasti mengenang sosok Mgr Joannes Aerts MSC yang adalah Pendiri TMM.

Proses Persiapan menyongsong Perayaan HUT sekaligus Pemberkatan Kapel Mgr Joannes Aerts MSC ini awalnya di rancang secara sederhana saja, namun dalam proses berjalannya waktu



terbentuklah Panitia yang cukup melibatkan banyak orang awam. Berbagai pendapat dan gagasan di utarakan demi perayaan persaudaraan karena berbagai bentuk persiapan telah di atur sedemikian baik maka umat berdatangan dari Ohoi Faan, umat paroki langgur dari lingkungan lingkungan hadir membantu pekerjaan di lokasi perayaan dan semua berjalan baik dan lancar. Kini tiba pada puncak perayaan 1 Mei yang di laksanakan sore hari dengan penyambutan Bapak uskup bersama Rombongan tiba di depan tepatnya persis jalan masuk menuju Sekolah SMAK, para penari telah siap untuk mempersembahkan tarian penyambutan para rombongan Uskup menuju lokasi sekolah tempat di mana perayaan dilaksanakan. uskup dan para Imam serta rombongan beristirahat sebentar sekitar 20 menit kemudian dilanjutkan perarakan menuju depan Kapel untuk melakukan acara penekanan tombol dan penandatanganan prasasti. usai tombol sirene di bunyikan maka kapel sudah diresmikan dan dapat digunakan untuk perayaan ekaristi.



Perayaan Ekaristi dimulai pukul 16.00 di Iringi Koor dari Siswa Siswi SMAK Maria Mediatrix Langgur dengan persembahan lagu dan suara suara yang Indah dan membuat suasana hikmat. Mgr Seno Ngutra sebagai selebran utama di dampingi 10 Imam konselebran. dalam moment berahmat yang di kemas dalam acara serimony memeriahkan pesta 97 tahun ini ada pesan yang inspiratif dari tokoh gereja yakni Uskup Seno Ngutra menyampaikan sambutannya bahwa para suster TMM ini sangat sederhana dan memiliki iman yang di yakinkan dalam doa setiap saat. dan sungguh luar biasa TMM sudah berkarya di 9 kesukupan juga sampai ke timor leste, oleh karena itu jelang 100 tahun ini para suster tetap mengambil contoh dari Bapak Uskup Joannes Aerts MSC yg tidak hanya punya iman tetapi juga memiliki sikap pengorbanan yang di wujudkan dalam menjalankan misinya. Dirgahayu TMM ke 97 tetap jaya dan tetap memberikan pelayanan kasih dimanapun berada. (sr fransina TMM)



wujudkan dalam menjalankan misinya. Dirgahayu TMM ke 97 tetap jaya dan tetap memberikan pelayanan kasih dimanapun berada. (sr fransina TMM)